

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Latar belakang yang menjadikan terwujudnya Implementasi Konsep *International Style* pada Hotel Bintang Empat di Kawasan Sudirman Bandung, dibagi dalam dua perihal. Perihal pertama yaitu, latar belakang lokasi dan latar belakang perencanaan proyek. Perihal – perihal tersebut akan dijadikan sebagai pembahasan tambahan dalam merincikan latar belakang proyek.

Pembangunan hotel bintang empat di Bandung didasari oleh dengan banyaknya potensi yang dapat tercapai melalui peningkatan populasi wisatawan ke Kota Bandung. Hasil data mengenai kunjungan wisatwan dapat dilihat pada **Bagan 1.1** berikut:

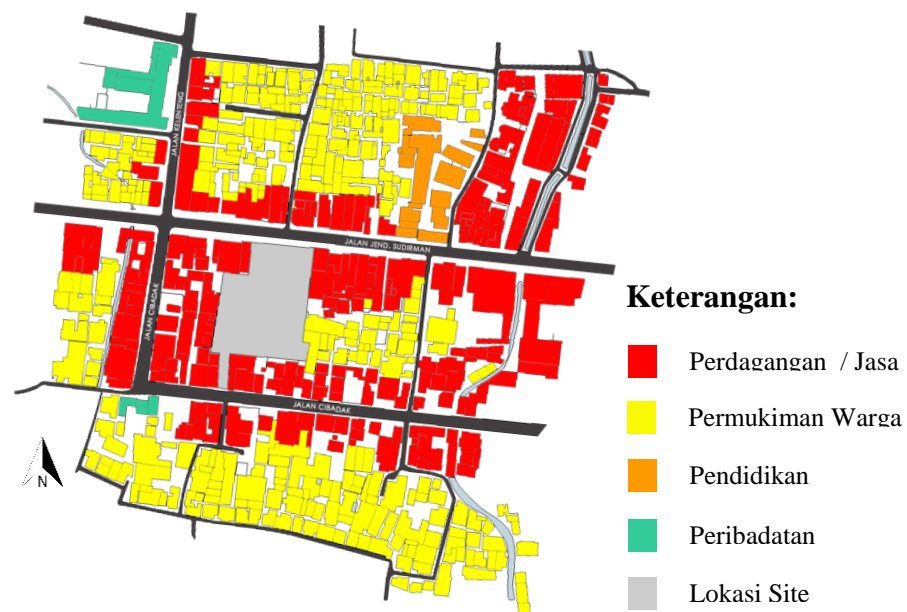


Bagan 1. 1 Data Kunjungan Wisatawan ke Kota Bandung 2010 – 2016

Sumber: BPS Jawa Barat (telah diolah kembali)

Berdasarkan Rekapitulasi Data Kunjungan Wisawatan Yang Datang Ke Kota Bandung Tahun 2010 – 2016, kepadatan wisatawan berada pada angka minimum 72.4 juta orang dan maksium 86.2 juta orang (hal ini belum termasuk populasi masyarakat Kota Bandung). Data tersebut memberi informasi bahwa oportuniti sangat terbuka luas untuk pemenuhan kebutuhan papan seluruh masyarakat kota Bandung melalui pembangunan hotel bintang empat terkhusus pada basis perancangan dan pembangunan skala *city hotel*.

Pada latar belakang lokasi, lokasi proyek berlokasi di kawasan Jl. Sudirman, Bandung. Berdasarkan regulasi yang tercantum di dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung 2011 - 2031, lokasi proyek termasuk ke dalam sub wilayah kota (K2). Lokasi tersebut dikelilingi oleh beberapa fungsi kawasan lainnya yaitu, perdagangan dan jasa, pemukiman warga, pendidikan, dan peribadatan. Menurut Bandung Heritage, kawasan tersebut hanya perlu penyesuaian bangunan baru terhadap kontekstual sekitar, yang dijelaskan pada **Gambar 1.1** berikut:



Gambar 1.1 Tata Kawasan Jl. Sudirman

Sumber: R.T.R.W Kota Bandung 2011 – 2031 (telah diolah kembali)

Pada latar belakang perencanaan proyek hotel bintang empat direncanakan dalam memenuhi gagasan pemerintah mengenai Bandung metropolis sejak tahun 2017 dan memenuhi kriteria untuk menciptakan pemenuhan akomodasi penginapan hotel bintang empat yang ideal di kota Bandung. Hal ini menyesuaikan dengan latar belakang daripada proyek dan lokasi yaitu, tingginya potensi wisata serta Jl. Sudirman sebagai golongan zona perdagangan dan jasa. Adapun penambahan nilai positif yaitu, dengan tingginya tingkat *demand* terhadap *supply* yang ada mengenai hotel bintang empat di kawasan koridor Jl. Sudirman Bandung.

1.2 Judul Proyek

Implementasi Konsep *International Style* pada Hotel Bintang Empat di Kawasan Sudirman Bandung merupakan laporan tugas akhir yang dipilih. Untuk melengkapi pembahasan ini, berikut ini mengenai definisi judul, alasan

pemilihan judul, definisi tema dan alasan pemilihan tema akan dijadikan sebagai tambahan dalam merincikan poin pembahasan.

1.3 Tema Perancangan

Pembahasan tema perancangan mencakup pengertian tema, latar belakang pemilihan tema, identifikasi masalah, tujuan perancangan, hingga penjelasan metode perancangan yang digunakan. Berikut ini adalah uraian dari tiap pembahasan:

1.3.1 Pengertian Tema

Berdasarkan pada buku *The Story of Architecture* (1997), *International Style* adalah konsep baru yang dikemukakan secara legal pada tahun 1932. Keberadaan konsep ini dilatar belakangi pada percepatan pembangunan setelah Perang Dunia tahun 1917 yang didukung oleh teori para arsitek salah satunya *Le Corbuiser*.

Pada materi *Designing for A New Society: The International Style*, *Patrick Nuttgens* menulis resume penjelasan “*five points of a new architecture*” oleh *Le Corbuiser* yang telah diimplementasikan dalam desain arsitektur *International Style*, yaitu:

1. *Free standing supports (pilots)* yaitu, kesan levitasi bangunan.
2. *The roof garden* yaitu, area hijau yang diterapkan pada area *top - floor*.
3. *The free plan* yaitu, minimalisir penggunaan sekat dan *shear wall*.
4. *The ribbon windows* yaitu, baris jendela akibat penggunaan fasad ringan.
5. *The freely composed façade* yaitu, konstruksi fasad bersifat *light* karena, beban bangunan disalurkan melalui sistem struktur rangka.

1.3.2 Latar Belakang Pemilihan Tema

Adapun beberapa alasan yang menjadi rujukan dipilihnya Implementasi Desain Arsitektur *International Style*, adalah:

1. Program Pemerintah Kota Bandung Tahun 2017 perihal wajah baru untuk menunjang kota Bandung sebagai kota metropolitan.
2. *International Style* sebagai solusi efektifitas ruang karena menganut konsep arsitektur *modern* yaitu "*form follows function*" untuk penempatan ruang publik, servis, dan kawasan privat di bangunan hotel.
3. Menyelaraskan dengan akar kualitas arsitektur modern sebagai arsitektur masa kini.
4. *International Style* menunjang pengadaan kawasan hijau karena menggunakan sistem roof garden.
5. *International Style* menunjang aspek kenyamanan visual dan termal dalam arsitektur karena menggunakan unsur *free plan, ribbon windows, freely composed façade*, dan *pilots*.

1.4 Identifikasi Masalah

Pada perancangan hotel bintang empat dengan basis *city hotel* di kawasan koridor Jl. Sudirman, Bandung terdapat beberapa pokok hambatan pada aspek bangunan dan lingkungan, yang dirincikan menjadi aspek arsitektural, struktural,

sistem bangunan (utilitas), dan lingkungan. Sehingga pada penjabarannya dalam bentuk nilai per nilai akan terwujud seperti penjabaran dan **Tabel 1.1** berikut:

a. Permasalahan arsitektural

- Dibutuhkan konsep yang lebih baru untuk menunjang keberhasilan dalam menjadikan hotel sebagai pemenuhan kebutuhan tambahan primer masyarakat.
- Bandung luas akan persaingan area ruang komersil.
- Kelayakan ruang dan respon terhadap peraturan cagar budaya bangunan untuk mengayomi fungsi di dalamnya.

b. Permasalahan struktural

- Dibutuhkan kavling efisien, setidaknya untuk menampung minimal 50 kamar.
- Dibutuhkan kavling efisien untuk menunjang aktifitas lainnya.
- *Safety* untuk perhitungan bangunan tahan gempa dan kebakaran.

c. Permasalahan sistem bangunan (utilitas)

- Sanitasi hotel memerlukan banyak kebutuhan primer dan aksesoris tambahan terhadap sistem *mechanical*, *electrical* dan *plumbing*.

d. Permasalahan lingkungan bangunan

- Pembangunan dijauhkan dari resiko kesengajangan infrastruktur.
- Pembangunan akan dikelilingi oleh RTNH dan kawasan pemukiman padat penduduk.
- Kurangnya area hijau dalam kawasan sekitar lokasi tapak. Identifikasi masalah ini terdiri dari beberapa aspek, diantaranya adalah aspek perancangan, aspek bangunan, aspek tapak dan lingkungan.

Tabel 1.1

Skema Pernyataan Persoalan Bangunan (Identifikasi Masalah / *Problem Sstatement*) dan Gagasan Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Aspek	<i>Problem Statement</i>	<i>Problem Solving</i>
-------	--------------------------	------------------------

Arsitektural	<ul style="list-style-type: none"> a. Dibutuhkan konsep yang lebih baru untuk menunjang keberhasilan dalam menjadikan hotel sebagai pemenuhan kebutuhan tambahan primer masyarakat. b. Bandung luas akan persaingan area ruang komersil. c. Kelayakan ruang dan respon terhadap peraturan cagar budaya bangunan untuk mengayomi fungsi di dalamnya. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Merancang dengan desain <i>International Style</i>. b. Merancang dengan menjadikan bangunan sebagai <i>landmark</i> kawasan. c. Merancang sistem bangunan sesuai regulasi cagar budaya pemerintah kota Bandung.
Struktural	<ul style="list-style-type: none"> a. Dibutuhkan kavling efisien untuk menampung 50 kamar hotel. b. Dibutuhkan kavling efisien untuk fasilitas penunjang lainnya. c. <i>Safety</i> dari segi konstruksi bangunan tahan gempa / getaran skala besar. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Merancang sistem struktur rangka untuk efisiensi grid hotel. b. Merancang sistem struktur bentang lebar (<i>wide span</i>) pada ruang <i>cinema</i>. c. Merancang sistem struktur dilatasi bila ukuran bangunan > 40 meter.
Sistem bangunan (MEP)	<ul style="list-style-type: none"> a. Sanitasi hotel memerlukan banyak pemipaan dan aksesoris lainnya. b. Fokus terhadap sistem komunikasi, elektrikal dan tata suara. c. Fokus terhadap sistem jalur evakuasi kebakaran dan gempa. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Merancang dengan sistem <i>shaft</i> untuk sanitasi. b. Merancang dilengkapi dengan sistem komunikasi, elektrikal dan tata suara. c. Merancang dilengkapi dengan sistem evakuasi kebakaran dan gempa.
Lingkungan bangunan	<ul style="list-style-type: none"> a. Area Pembangunan cenderung akan dikelilingi oleh RTNH dan pemukiman kepadatan tinggi. b. Pembangunan dijauhkan dari dampak kesenggangan sosial dan infrastruktur. c. Kurangnya area hijau dalam kawasan sekitar lokasi tapak. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Merancang sistem dan konstruksi bangunan ramah lingkungan. b. Merancang untuk menunjang keberadaan bangunan sekitar. c. Merancang efisiensi ruang <i>landscape</i>, sirkulasi, lalu lintas dan R.T.H. sesuai regulasi.

1.5 Tujuan Proyek

Tujuan dalam perancangan dan pembangunan hotel bintang empat di kawasan koridor Jl. Sudirman, Bandung, dibagi menjadi tujuan umum yang

merupakan tujuan secara keseluruhan dan tujuan khusus yang merupakan tujuan dengan fokus dalam hal tertentu, dalam hal ini yaitu wujud arsitektur bangunan *city hotel*. Sehingga bentuk nilai per nilai akan terwujud seperti berikut:

a. Tujuan umum

Menciptakan akomodasi penginapan hotel bintang empat yang ideal di kota Bandung.

b. Tujuan khusus

- Menciptakan hotel sebagai salah satu bangunan *eye – catching* di Bandung.
- Menciptakan pertumbuhan kualitas arsitektur kawasan kota Bandung.
- Menciptakan integritas iklim mikro dan iklim makro kawasan kota Bandung.

1.6 Metode Perancangan Proyek

a. Persiapan studi

Persiapan literatur yang sesuai dengan proyek hotel bintang empat, studi banding lapangan, dan mengumpulkan data tapak.

b. Pengkajian awal

Pengkajian standar dan regulasi dan teori bangunan hotel bintang empat untuk pendekatan perancangan.

c. Pengidentifikasian masalah

Mengidentifikasi permasalahan proyek sehingga dapat diangkat menjadi suatu tema. Tema yang diangkat adalah Implementasi Konsep *International Style* pada Hotel Bintang Empat di Kawasan Sudirman, Bandung, maka pengidentifikasian tersebut adalah cara merancang ruang visual sesuai kaidah lima poin arsitektur *International Style* pada bangunan hotel bintang empat yang mendukung pengguna untuk dapat menggunakan jasa akomodasi penginapan.

d. Penentuan lingkup studi

Menentukan lingkup studi dan membatasi lingkup studi yang akan dibahas yaitu penerapan lima poin arsitektur *International Style* pada hotel bintang empat.

e. Peninjauan lapangan

Survey lapangan untuk memberi gambaran mengenai kondisi eksisting yang akan dirancang, menganalisa potensi, dan permasalahan infrastruktur pada tapak tersebut.

f. Analisis pembahasan

Menganalisis serta melakukan perbandingan sebagai tolak ukur dengan proyek lainnya untuk mempertimbangkan pengaplikasian teori yang telah ada atau dengan tema yang sama.

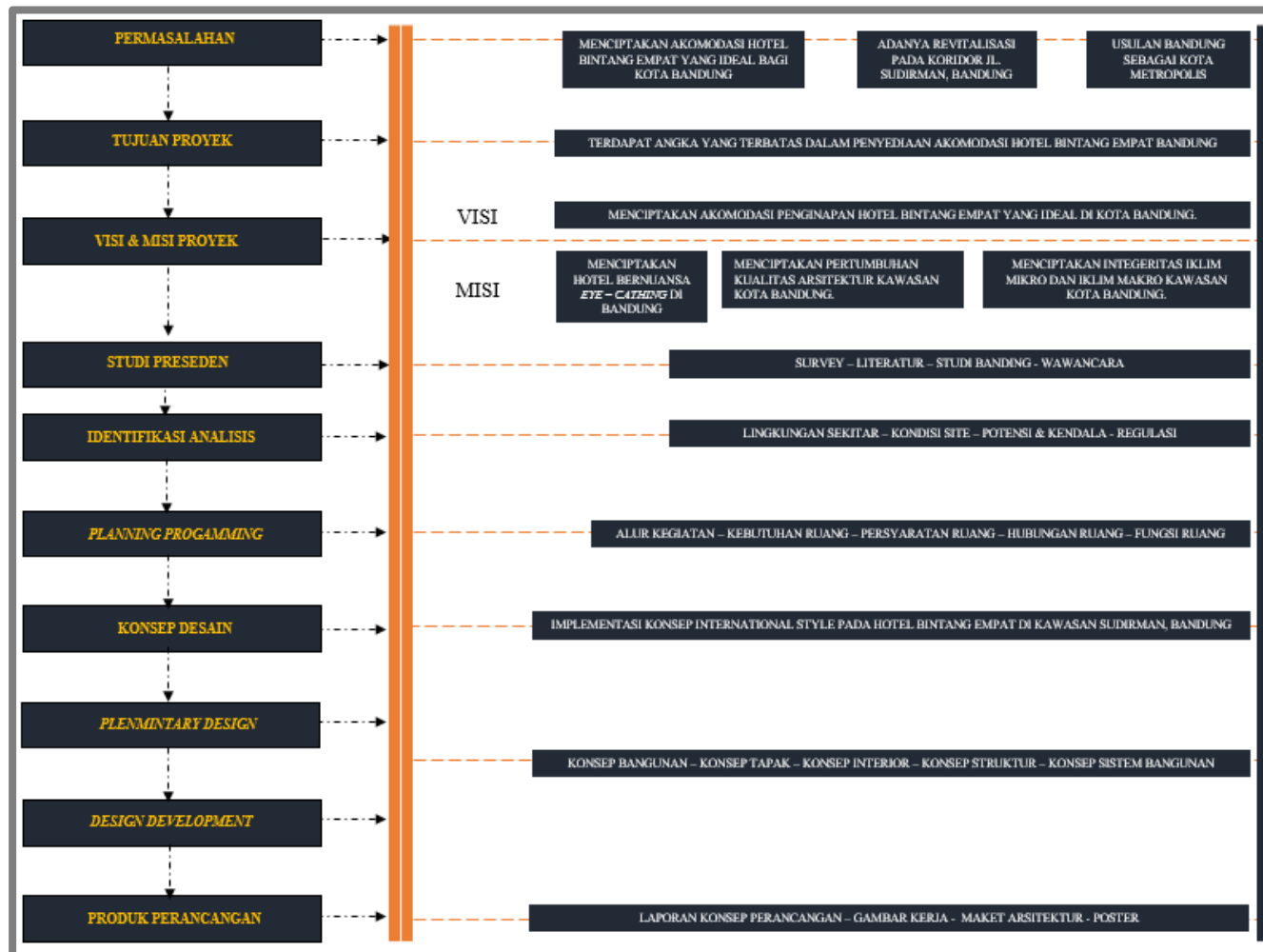
g. Kesimpulan

Tahap ini merupakan kesimpulan dari seluruh analisis yang telah dilakukan dan diterapkan pada bangunan yang dirancang berdasarkan tema yang diangkat.

1.7 Skema Pemikiran

Skema pemikiran merupakan bentuk skema penerjemahan hasil data secara umum. Skema ini menunjukkan alur proses pemikiran perancangan yang

muncul akibat respon tapak dan data terkait proyek hotel bintang empat di kawasan Jl. Sudirman, Bandung. Berikut skema pemikiran pada **Bagan 1.2** :



Bagan 1. 2 Skema Pemikiran

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis materinya. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan mengenai latar belakang proyek, pengertian judul, tema, tujuan proyek, misi proyek, permasalahan arsitektural, pendekatan pemecahan masalah, ruang lingkup proyek, metoda pengumpulan data, skema pemikiran dan sistematika laporan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan pembahasan yang berisi studi komparatif terhadap beberapa proyek sejenis. Menganalisa dan menguraikan tinjauan teoritik (tinjauan dari tema) tinjauan lingkungan dan klasifikasi proyek.

3. BAB III PERANCANGAN

Penjelasan mengenai metodologi perancangan. Metodologi tersebut memuat segala jenis informasi khusus mengenai data perancangan mikro maupun makro yang berhubungan dengan perancangan hotel bintang empat dengan basis *city hotel*.

4. BAB IV IMPLEMENTASI

Penjelasan mengenai hasil perancangan dari sebuah sistem yang telah melalui proses teoritis serta lapangan yang diciptakan sesuai pertimbangan, kalkulasi dan kaidah arsitektur bangunan hotel bintang empat.

5. BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Bagian ini merupakan hasil semua proses perancangan yang disimpulkan hasil secara tegas dan lugas, sesuai dengan permasalahan penelitian, serta saran sebagai tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teoritis dan praktek lapangan terkait.